BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai gambaran masyarakat agrikultur di Hokkaido dalam *anime Gin no Saji* karya sutradara Ito Tomohiko, maka diperoleh kesimpulan bahwa Hokkaido merupakan daerah paling utara Jepang yang terkenal akan agrikulturnya. Ezonoo merupakan SMA Agrikultur fiksi di Hokkaido yang melatarbelakangi cerita *anime Gin no Saji* ini, di mana tokoh Hachiken pindah dari kota Sapporo ke pedesaan di mana ia akan belajar mengenai agrikultur. Pada keadaan sesungguhnya, Hokkaido merupakan daerah yang terkenal akan agrikultur di mana seluruh wilayahnya cocok untuk kegiatan pertanian.

Daerahnya yang kaya akan pertanian dan peternakan membuat sebagian besar keluarga yang ada di Hokkaido bekerja sebagai petani dan peternak di mana keluarga ini mengelola lahan pertanian sebagai mata pencaharian. Adapun hasil panen yang dihasilkan berupa padi dan beras, susu, daging, sayur, hingga buah-buahan. Selain itu terdapat sarana penunjang agrikultur yang banyak digunakan dalam pengelolaan lahan seperti lumbung untuk menyimpan hasil panen dan hewan ternak, traktor untuk mengolah lahan, serta rumah kaca untuk pengelolaan tanaman yang rentan rusak.

Adapun gambaran masyarakat agrikultur di Hokkaido dalam *anime Gin no Saji* adalah daerah swasembada berupa penjelasan mengenai SMA Ezonoo yang mampu menyediakan seluruh kebutuhan pangannya. Keluarga petani dan peternak di Hokkaido dengan data berupa penjelasan Beppu dan Nishikawa tentang keluarganya yang mengelola lahan pertanian. Keadaan agrikultur di Hokkaido

dengan peternakan sapi perah dengan data berupa alat perah sapi otomatis dan sapi Holstein, hasil kebun mengenai penjelasan tentang perkebunan labu, kuda berupa penjelasan mengenai balapan kuda Ban'ei dan lomba kuda tunggang. Selain itu, sarana pendukung agrikultur berupa lumbung berupa penjelasan mengenai lumbung keluarga Tamako dan lumbung keluarga Mikage, traktor berupa penjelasan mengenai traktor sekolah dan traktor pemanen raksasa, serta rumah kaca dengan penjelasan berupa rumah kaca yang ada di SMA Ezonoo.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *anime Gin no Saji* mampu menggambarkan keadaan agrikultur di Hokkaido. Walaupun dikemas secara komedi, *anime* ini menunjukkan tentang bagaimana daerah Hokkaido ini terkenal akan kegiatan agrikulturnya sehingga orang awam dapat mengenali daerah Hokkaido secara lebih dekat. Selain itu, keberadaan *anime* ini menjadi bukti bahwa Hokkaido merupakan daerah yang secara mandiri mampu mencukupi kebutuhan pangannya. Dalam hal ini, Hokkaido hingga saat ini mampu menghasilkan dan menyalurkan hasil pangannya ke daerah di seluruh Jepang.

4.2 Saran

Meskipun *anime Gin no Saji* ini dirilis di tahun 2013-2014, masih banyak hal lain yang bisa dipertimbangkan untuk dikaji lebih lanjut seperti analisis emosi tokoh atau rasa trauma yang dialami tokoh Hachiken yang menyebabkan ia ingin pergi jauh dari rumahnya di Sapporo menggunakan kajian psikologi sastra.

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai gambaran masyarakat agrikultur di Hokkaido ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti harap akan ada peneliti lain yang ingin untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pembahasan ini dengan lebih baik. Kemudian, suatu harapan juga bagi peneliti apabila penelitian

ini dapat membantu dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai gambaran masyarakat agrikultur atau penelitian lain dalam bidang sastra.